

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui status ketahanan pangan rumah tangga petani; (2) mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani; (3) mengetahui faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Lokasi penelitian adalah Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan responden sebanyak 30 rumah tangga petani. Metode analisis yang digunakan adalah klasifikasi silang antara Pangsa Pengeluaran Pangan (PPP) dengan Angka Kecukupan Energi (AKE) untuk menjawab tujuan pertama, *Good Service Ratio* (GSR) untuk menjawab tujuan kedua, dan analisis regresi linear berganda untuk menjawab tujuan ketiga. Hasil penelitian menunjukkan (1) rumah tangga petani di Kapanewon Semin yang termasuk tahan pangan sebesar 56,67%, rentan pangan sebesar 13,33%, kurang pangan sebesar 16,67%, dan rawan pangan sebesar 13,33%; (2) sebesar 63,33% rumah tangga petani di Kapanewon Semin berada dalam kondisi lebih sejahtera sementara sisanya dalam kondisi kurang sejahtera; (3) peningkatan pendapatan rumah tangga, luas lahan pertanian, pendidikan kepala keluarga, serta ketahanan pangan rumah tangga akan meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani, sementara jumlah anggota rumah tangga dan umur kepala keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan.

Kata kunci: rumah tangga petani, pengeluaran, ketahanan pangan, kesejahteraan

ABSTRACT

This research aims to (1) determine the food security level of farm households; (2) determine the level of welfare of farm households; (3) analyze the determinant factor of the welfare level of farm households. The research location is Semin Sub-district, Gunungkidul Regency. The sample is 30 farm households taken by simple random sampling. The analytical method used is cross-classification between Food Expenditure Share (PPP) and the Energy Sufficiency Score (AKE) to answer the first objective, Good Service Ratio (GSR) to answer the second objective, and multiple linear regression analysis to answer the third objective. The results show that (1) farm households in Semin Sub-district which are classified as food secure by 56.67%, food vulnerable by 13.33%, food shortage by 16.67%, and food insecure by 13.33%; (2) 63.33% of farm households in Semin Sub-district categorized as more prosperous while the rest categorized as less prosperous; (3) an increase in household income, farm size, head of the household education level, and household food security level will increase the level of welfare of farm households, while the number of household members and the age of the head of household have no effect on the level of welfare.

Keywords: farm household, expenditure, food security, welfare